UNIVERSITAS GADJAH MADA
PRAKTIK DEKOLONIALISASI DALAM PEMBERITAAN ANETA PASCA-RESTRUKTURISASI (Studi pada Pemberitaan Irian Barat)
NURUL FAJRI KUSUMASTUTI, Dr. Budiawan., S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS....iii
PERNYATAAN KEASLIAN BEBAS PLAGIARISME....iv
KATA PENGANTAR....v
DAFTAR ISI....vii
DAFTAR GAMBAR....x
DAFTAR TABEL....xi
ABSTRAK....xii
ABSTRACT....xiii
BAB I PENDAHULUAN....1
1.1 Latar Belakang....1
1.2 Rumusan Masalah....4
1.3 Tujuan Penelitian....4
1.4 Manfaat Penelitian....5
1.5 Tinjauan Pustaka....6
1.5.1 Kajian ANETA dan Persbiro Indonesia pada Sejarah Media di Indonesia....6
1.5.2 Perspektif Dekolonial dalam Studi Sejarah Media....7
1.5.3 Perspektif Dekolonial pada Kajian Media di Dunia....8
1.6 Kerangka Teori....9
1.6.1 Perspektif Dekolonial sebagai Respons atas Eurocentrism dan Kolonialitas Pengetahuan....9
1.6.2 Dekolonialitas sebagai Praktik Epistemik....10
1.6.3 Perspektif Dekolonial dalam Produksi Berita....12
1.6.4 Konsep Kantor Berita dalam Ranah Institusi Media....13
1.7 Metode Penelitian....15
1.7.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian....15
1.7.2 Objek dan Data Penelitian....17
1.7.3 Metode Pengumpulan Data....19
1.7.4 Analisis Data....21
1.7.5 Sistematika Penulisan....24
BAB II TRANSFORMASI STRUKTUR DAN WACANA DALAM SISTEM KOMUNIKASI INDONESIA PADA PERALIHAN ANETA MENJADI PERSBIRO INDONESIA....25

PRAKTIK DEKOLONIALISASI DALAM PEMBERITAAN ANETA PASCA-RESTRUKTURISASI (Studi pada Pemberitaan Irian Barat)
NURUL FAJRI KUSUMASTUTI, Dr. Budiawan., S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.1 ANETA sebagai Kantor Berita pada Masa Kolonial.....25
2.2 ANETA pada Masa Pendudukan Jepang (1942—1945) dan Perang Kemerdekaan (1945—1949).....29
2.3 Transformasi ANETA menjadi Persbiro Indonesia (PIA).....31
2.4 Tokoh Penggerak PIA dan Gagasan Pers Nasional.....35
2.5 Posisi Persbiro Indonesia (PIA) dalam Sistem Pers Indonesia.....39
2.6 Surat Kabar Merdeka dalam Lanskap Pers Indonesia Pasca-Kemerdekaan.....43
2.7 Irian Barat dalam Trajektori Eskalasi Geopolitik dan Dinamika Politik Nasional (1954—1960).....46
2.8 Persoalan Irian Barat dalam Perspektif Nasional dan Internasional.....48
BAB III PRAKTIK PEMBERITAAN PIA TENTANG IRIAN BARAT (1951–1962)....54
3.1 Pola dan Distribusi Pemberitaan PIA Mengenai Irian Barat.....54
3.2 Klasifikasi Sub Isu Pemberitaan PIA Mengenai Irian Barat.....59
3.3 Konstruksi Utama dalam Pemberitaan PIA mengenai Irian Barat.....60
3.3.1 Irian Barat sebagai Wilayah yang Sah Menjadi Bagian dari Republik Indonesia..62
3.3.2 Belanda sebagai Kekuatan Kolonial.....70
3.3.3 Masyarakat Irian Barat sebagai Subjek Gerakan Perjuangan Pembebasan dan Kembalinya Irian Barat ke Republik Indonesia.....79
3.3.4 Mobilisasi Nasional sebagai Upaya Pembebasan Irian Barat.....87
BAB IV PRAKTIK DEKOLONIALISASI DAN STRATEGI DISKURSIF PERSBIRO INDONESIA (PIA) DALAM PEMBERITAAN IRIAN BARAT (1951–1962).....94
4.1 Konstruksi Teritorial dan Legitimasi Konstitusional Irian Barat sebagai Elemen Penting Dekolonialisasi pada Konteks Hukum dan Teritorial.....95
4.1.1 Dekolonialisasi Kartografis: Strategi Nominasi dan Perlawanan atas Diskursus Geografis Kolonial.....96
4.1.2 Legitimasi Konstitusional dan Topos Legitimasi-Hukum.....97
4.2 Pembongkaran Wacana Kolonial: Kriminalisasi, Demitologisasi, dan Pembingkaian Oposisional atas Belanda.....98
4.2.1 Strategi Predikasi dan Delegitimasi Kekuasaan Kolonial.....98
4.2.2 Pembongkaran Propaganda Self-Determination dan Politik Etnisitas Melanesia 99
4.2.3 Pembingkaian Kekerasan Militer dan Topos Bahaya/Ancaman.....100
4.3 Reposisi Subjek Irian Barat: Dari Objek Kolonial Menjadi Agen Perjuangan Anti-Kolonial.....101
4.3.1 Agensi Politis Putra-Putri Irian Barat sebagai Strategi Perspektivisasi dan Inklusi Aksional.....101
4.3.2 Penolakan atas Paternalisme Kolonial dan Artikulasi Penentuan Nasib Sendiri. 103

UNIVERSITAS GADJAH MADA
PRAKTIK DEKOLONIALISASI DALAM PEMBERITAAN ANETA PASCA-RESTRUKTURISASI (Studi pada Pemberitaan Irian Barat)
NURUL FAJRI KUSUMASTUTI, Dr. Budiawan., S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.3.3 Agensi Politik Awal sebagai Koneksi Historis Kaum Terdidik Irian Barat Pra-1961 104

4.3.4 Naratologi *Direct Speech* sebagai Pemulihan Agensi dan Pembongkaran Mitos Bistoris mengenai Ketidakterlibatan Subjek Irian Barat 108

4.3.5 Naratologi *Reported Speech* dan Otentisitas Agensi Warga 109

4.4 Konstruksi Mobilisasi Nasional melalui Sinergi Elit Politik, Militer, dan Gerakan Rakyat.....111

4.4.1 Mobilisasi Lintas Sektor dan Topos Tanggung Jawab Kolektif.....112

4.4.2 Inklusi Gerakan Sipil Mahasiswa, Pemuda, dan Karyawan Wanita.....112

4.4.3 Mobilisasi Militer sebagai Instrumen Diplomasi dan Hak Kedaulatan 114

4.5 Dinamika Kelembagaan PIA dalam Hibriditas Infrastruktur Kolonial dan Negosiasi Epistemik Pers Nasional.....117

4.5.1 Apropriasi Struktur Kolonial dan Hibriditas Institusional.....117

4.5.2 Peran Aktor Intelektual: Adinegoro dan B.M. Diah dalam Reorientasi Epistemik 117

4.5.3 PIA sebagai Perantara Wacana Dekolonialisasi dalam Ekosistem Media: Kritik serta Analisis Kritis Mendalam terhadap Pemberitaan PIA.....118

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....124

5.1 Kesimpulan.....124

5.2 Saran.....126

DAFTAR PUSTAKA.....130